

**ANALISIS SUBJEK DAN METADATA ARSIP  
DI POLSEK LIMAPULUH KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan ( S1 )  
Pada Universitas Lancang Kuning*



**Oleh :**

**PUTRI ANASTASIA**

NIM. 1771201024

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

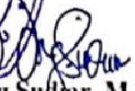
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan panitia ujian akhir sarjana Ilmu Perpustakaan pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning yang dinyatakan LULUS pada Rabu tanggal 29 Juni 2022.

### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Nining Sudiar, M.IP	Pembimbing I	 _____
Rismayeti, S.Sos, M.IP	Pembimbing II	 _____
Drs. Rosman H, M. Hum	Penguji I	 _____
Hadira Latiar, M.A	Penguji II	 _____

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Lancang Kuning



  
Nining Sudiar, M.IP  
NIDN. 1016048401p

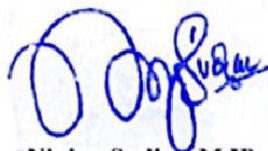
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Analisis Subjek dan Metadata Arsip di Polsek Limapuluh  
Kota Pekanbaru  
Nama : Putri Anastasia  
Nim : 1771201024  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Universitas : Lancang Kuning

Pekanbaru, Juni 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nining Sudiar, M.IP  
NIDN. 1010048401

Pembimbing II



Rismaveti, S.Sos., M.IP  
NIDN. 1010086402

Mengetahui,

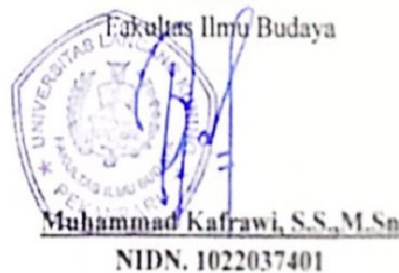
Ketua Program Studi  
Ilmu Perpustakaan



Nining Sudiar, M.IP  
NIDN. 1010048401

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya



Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn  
NIDN. 1022037401

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : PUTRI ANASTASIA  
NIK : 1471094804990001  
NIM : 1771201024  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 08 April 1999  
Alamat : Jalan Gelatik Gang Nurul Iman No. 75 Pekanbaru  
Perguruan Tinggi : Universitas Lancang Kuning  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Semester : X ( Sepuluh )  
No. Hp : 0821-9241-8789

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa :

1. Seluruh pernyataan data dan informasi beserta seluruh dokumen yang saya lampirkan dalam berkas permohonan beasiswa adalah benar.
2. Apabila diperlukan saya bersedia memberikan informasi lebih lanjut untuk melengkapi dokumen berkas permohonan ini.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa data/dokumen yang Saya sampaikan tidak benar dan/atau ada pemalsuan, maka seluruh keputusan yang telah ditetapkan berdasarkan berkas tersebut batal berdasarkan hukum dan Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,


PUTRI ANASTASIA

## INTISARI

Judul penelitian ini yaitu analisis subjek dan Metadata Arsip di Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis subjek dan Metadata Arsip di Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif, dengan sampel 189 Arsip yang ada di Unit Reskrim Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 189 Arsip, Persentase Arsip dikatakan Tinggi pada Subjek Pencurian sebanyak 139 Arsip (73,54%), selanjutnya dari total 189 Arsip Sangat Rendah pada Subjek Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum (4,23%), Kejahatan Terhadap Kesusilaan (3,17%), Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang (0,53%), Kejahatan Terhadap Nyawa (0,53%), Penganiayaan (1,59%), Pemerasan dan Pengancaman (0,53%), Penggelapan (6,88%), Perbuatan Curang Penipuan (4,76%), Menghancurkan atau Merusakkan Barang, (0,53%), Penadahan Penertiban dan Percetakan Pertolongan Jahat Penadah (3,70%), selanjutnya Metadata Polsek Limapuluh berisi tentang Nomor urut, Tanggal, Nomor dan Tanggal LP, Uraian Singkat Peristiwa yang dilanggar, Nama, umur, pekerjaan dan alamat dari para korban/saksi dan Tersangka, Penyidik/Penyidik Pembantu dan Keterangan.

**Kata Kunci : Subjek, Metadata, Arsip, Polsek Limapuluh**

## **Abstract**

*The title of this research is the analysis of the subject and the archive metadata at the Lima Pulse Police, Pekanbaru City. The purpose of this study was to find out how to analyze the subject and archive metadata at the Lima Pulse Police, Pekanbaru City. The method used is descriptive quantitative, with a sample of 189 archives in the Criminal Investigation Unit of the Limapuluh Kota Police, Pekanbaru. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results showed that from a total of 189 archives, the percentage of archives was very high on the subject of theft as many as 139 archives (73.54%), then from a total of 189 archives very low on the subject of attacks on public order (4.23%), attacks on morality ( 3.17%), Attacks Against People's Liberties (0.53%), Attacks Against Lives (0.53%), Persecution (1.59%), Extortion and Threats (0.53%), Embezzlement (6.88 %), Cheating and Fraud (4.76%), Destroying or Damaging Goods, (0.53%), Suspension of Ordering and Printing of Criminal Aid Receipts (3.70%)., Furthermore, the Metadata of the Limapuluh Police Station contains the serial number, date LP Number and Date, Brief Description of the Violated Event, Name, age, occupation and address of the victims/witnesses and Suspects, Investigators/Auxiliary Investigators and Information.*

**Keywords: Subject, Metadata, Archives, Limapuluh Police Station**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb*

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar, Shalawat beriring salam senantiasa kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, dialah yang membawa kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Analisis Subjek dan Metadata Arsip di Polsek Limapuluh”**. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dalam bidang Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan pengarahan serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala
2. Bapak Muhammad Kafarawi, S.S., M.Sn Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Nining Sudiar, S.Sos. M.IP selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Nining Sudiar, S.Sos. M.IP dan Ibu Rismayeti M.IP Selaku dosen pemimbing yang selalu mau memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga menjadikan tulisan ini lebih baik dari sebelumnya.

5. Kepada Ayah Nasrial, Mama Yusnita, Bang Rian, Bang Agik, Bang Ganda, Gema Dan Qhori yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan "Ilmu Perpustakaan 2017 terkhusus Awak-Awak IP", terimakasih atas kekompakkan dan kebersamaannya selama ini.
7. Kepada Sahabatku Ninda, Witri, Suci Mey, Tika, Ami, Galuh, Monica, Imel yang selalu memberikan semangat yang tidak membangun.
8. Kepada Kapolsek Limapuluh Kopol Dany Andhika Karya Gita., S.I.K., M.H beserta Staff yang memudahkan penulis melakukan Penelitian.

Dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis selama mengerjakan Skripsi ini semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang serta ilmu yang penulis peroleh dapat digunakan untuk pengembangan kualitas akademik pada umumnya, khususnya pendidikan Ilmu Perpustakaan.

Pekanbaru, Juni 2022

Putri Anastasia



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEABSAHAN DATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Arsip .....	14
2.2.2 Analisis Subjek.....	16
2.2.3 Metadata .....	22
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.2 Objek Penelitian .....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	24
3.4 Jenis Penelitian.....	25
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Populasi dan Sampel .....	27
3.7 Metode Analisis Data.....	28
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
4.2 Hasil dan Analisa .....	35
4.2.1 Analisa Data Penelitian.....	35
4.2.2 Analisis Subjek .....	38
4.2.3 Metadata.....	50
<b>V. PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel Penelitian.....	24
Tabel 2 Nama Personil Polsek Limapuluh.....	33
Tabel 3 Jumlah Subjek Polsek Limapuluh.....	36
Tabel 4 Presentase Jumlah Subjek.....	39
Tabel 5 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	41
Tabel 6 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	42
Tabel 7 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	43
Tabel 8 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	43
Tabel 9 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	44
Tabel 10 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	44
Tabel 11 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	46
Tabel 12 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	47
Tabel 13 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	47
Tabel 14 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	48
Tabel 15 Presentase Jumlah Subjek Perbab.....	49
Tabel 16 Presentase Jumlah Subjek tahun 2017.....	51
Tabel 17 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	51
Tabel 18 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	53
Tabel 19 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	54
Tabel 20 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	55
Tabel 21 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	56
Tabel 22 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	57
Tabel 23 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	58
Tabel 24 Metadata Arsip Berdasarkan Perkara.....	59

## DAFTAR SKEMA

Skema 1 Struktur Organisasi.....	31
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Polsek Limapuluh.....	32
--------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pengertian arsip yaitu “rekaman peristiwa atau kegiatan yang diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, perusahaan, organisasi politik, lembaga pendidikan, dan perseorangan untuk pelaksanaan kehidupan bermasyarakat yang berupa berbagai bentuk dan media sosial dengan perkembangan komunikasi dan perkembangan teknologi informasi”. Berdasarkan pengertian arsip di atas di ketahui arsip adalah naskah tertulis yang di dalamnya memuat keterangan penting.

Arsip berperan penting dalam suatu lembaga yaitu sebagai penyajian informasi maupun pusat ingatan bagi seorang pimpinan untuk dapat merumuskan kebijakan dan membuat keputusan lebih lanjut, maka untuk dapat memberikan atau menyajikan informasi yang lengkap dan akurat harus memiliki prosedur tertentu dan sistem yang baik dalam pengelolaan kearsipan, Proses yang sedemikian tersebut dapat menciptakan arsip apapun jenisnya baik yang tekstual maupun non tekstual. Arsip inilah yang suatu saat akan diberkaskan berdasarkan transaksi dan kegiatannya sesuai kepentingan unit kerja agar mudah dicari dan ditemukan kembali.

Menurut Peraturan Kepolisian nomor 17 tahun 2007, Arsip adalah Naskah yang dibuat dan diterima oleh satuan organisasi di lingkungan Polri, Lembaga

Departemen/Non Departemen, badan swasta dan/ perorangan dalam bentuk apapun baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok.

Kepolisian Negara Republik Indonesia (disingkat Polri) adalah Kepolisian Nasional di Indonesia, yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Polri mempunyai moto *Rastra Sewakotama* yang artinya Abdi Utama bagi Nusa Bangsa. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian di seluruh wilayah Indonesia yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; menegakkan hukum; dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Organisasi Polri tingkat pusat disebut Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Mabes Polri), sedang organisasi Polri tingkat kewilayahan disebut Kepolisian Daerah (Polda) di tingkat Provinsi, Kepolisian Resor (Polres) di tingkat kabupaten/kota, dan Kepolisian Sektor (Polsek) di wilayah kecamatan.

Kepolisian Sektor ( Polsek ) membawahi Unit kerja dengan berbagai bidang yaitu Unit Samapta melaksanakan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, objek vital, TPTKP, penanganan Tipiring, dan pengendalian massa dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pengamanan markas, Unit Intelkam menyelenggarakan fungsi intelejen di bidang keamanan meliputi pengumpulan bahan keterangan/informasi untuk keperluan deteksi dini (early detection) dan peringatan dini (early warning), dalam rangka pencegahan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta pelayanan perizinan, Unit Propam melaksanakan pembinaan disiplin personil Polsek, pemeliharaan ketertiban serta pengamanan internal dalam penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri dan pelayanan pengaduan

masyarakat terhadap penyimpangan perilaku dan tindakan personel Polri, Unit Binmas melaksanakan pembinaan masyarakat meliputi kegiatan pemberdayaan Polmas, ketertiban masyarakat dan kegiatan koordinasi dengan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa, serta kegiatan kerja sama dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Unit Reskrim melaksanakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi, Unit Lantas bertugas melaksanakan Turjawali bidang lalu lintas, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas.

Pada ruang lingkup kepolisian, salah satu arsip yang di dokumentasikan pada Unit Reskrim dinamakan Berkas Perkara, arsip pada tingkat polsek yang ditangani berdasarkan KUHP sesuai dengan undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 mengenai Hukum Acara Pidana. Berkas Perkara berfungsi sebagai administrasi penyidikan yang harus diserahkan kepada penuntut umum sesuai dengan Pasal 8 ayat (3) KUHP. Berkas Perkara tersebut isinya antara lain berupa data mengenai laporan kejahatan dari masyarakat atau korban, data tersangka, laporan polisi, surat panggilan, surat perintah tugas, surat perintah penyidikan, berita acara pemeriksaan saksi, daftar barang bukti, daftar pencarian orang dan surat-surat lainnya.

Berbagai cara dilakukan untuk pengelolaan arsip yang baik dan benar dalam setiap lembaga, mengarsip dokumen penting dalam bentuk softfile maupun hardfile dilakukan tetapi tidak sepenuhnya tertata rapi, karena masih banyak ditemukan dokumen penting sulit ditemukan saat dibutuhkan. Arsip perlu dikelola dengan baik dengan tujuan untuk membantu tugas lembaga dalam



pencapaian tujuan. Jika kearsipan suatu lembaga tidak tertata dengan rapi, maka petugas suatu lembaga kesulitan menemukan dokumen yang di butuhkan dalam waktu yang singkat.

Pengarsipan berkas perkara kepolisian merupakan dokumentasi yang harus dijaga untuk keakuratan informasi dan data, guna menjaga kerahasiaan tersangka maupun korban sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan, kegunaan arsip berkas perkara di kepolisian sebagai bahan penelitian, bahan kajian dan sebagai bahan referensi, selain itu berkas perkara juga berguna di pengadilan untuk mengetahui apakah surat dakwaan telah memenuhi syarat formil dan materil, Syarat formil : nama, tempat lahir, umur atau tanggal lahir, tempat tinggal, pekerjaan dari si terdakwa, jenis kelamin, kebangsaan dan agama, sedangkan Syarat materil yaitu waktu dan tempat tindak pidana dilakukan, perbuatan yang didakwakan harus jelas dirumuskan unsur-unsurnya, hal-hal yang menyertai perbuatan pidana itu yang dapat menimbulkan masalah yang memberatkan dan meringankan, dalam pengarsipan berkas perkara, analisis subjek dan metadata merupakan salah satu metode yang dapat digunakan.

Analisis subjek merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk menentukan subjek sebuah koleksi arsip. Dalam sebuah koleksi arsip terdapat pokok permasalahan atau pembahasan, pembahasan tersebut bisa tentang satu subjek atau beberapa subjek, yang dalam penelitian ini berupa arsip berkas perkara, Salah satu sistem pengelompokkan/penataan arsip berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 yaitu

dengan subjek, contoh subjek yang terdapat pada berkas perkara yaitu tercantum pada kitab undang undang hukum pidana ( KUHP ).

Kitab undang undang hukum pidana yang disingkat menjadi KUHP menjadi Dasar hukum pidana umum yang digunakan oleh Polsek Limapuluh dalam menentukan sebuah tindak pidana umum yang bersumber dari Laporan Masyarakat yang telah atau sedang atau diduga akan terjadinya Tindak Pidana.

Menurut Wirjono Prodjodikoro, 1979:27 cenderung mengartikan “Strafbaarfeit” sebagai “Tindak pidana”. Tindak pidana adalah: “Suatu perbuatan yang pelakunya dapat dikenakan hukum pidana dan pelakunya itu dapat dikatakan merupakan subjek tindak pidana.

Sedangkan metadata merupakan pernyataan terstruktur mengenai nilai dan sifat dari suatu objek yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengorganisir, mendeskripsikan, mencari, mengakses, mengurutkan, menempatkan, menyusun, memelihara sumber/objek tersebut dan sebagai sarana temu balik informasi.

Berdasarkan wawancara dengan Kanit Reskrim Polsek Limapuluh kota pekanbaru mengenai arsip rekam hukum di polsek merupakan rekam jejak perkara kasus pidana umum yang di rekap pertahun, jumlah data arsip rekam hukum polsek limapuluh kota pekanbaru dari tahun 2017-2019 sebanyak 189 arsip berkas perkara.

Fenomena yang ditemukan dalam proses pengarsipan di Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru yaitu subjek Tindak Pidana Umum yang ada di Polsek Limapuluh dan selain itu adanya beberapa kendala dalam penemuan kembali berkas yang

belum optimal. Hal ini disebabkan karena penyimpanan arsip yang belum efektif dan efisien. Selain itu ditemukan kenyataan belum pahamnya pengetahuan staff administrasi dalam hal penyusunan arsip sehingga menyebabkan bertumpuknya berkas perkara.

Menurut penelitian dari Stephanie dan Djoni (2014), pengarsipan suatu data dengan metadata yang sesuai akan mempermudah pencarian mengenai data tersebut. Data yang telah tersimpan di dalam basis data akan ditampilkan urut. Penelitian lainnya oleh Nining, dkk. (2016), mengenai analisa subjek menjelaskan bahwa pustakawan lebih teliti dalam proses pengindeksan subjek dan mengikuti langkah-langkah pengindeksan subjek dalam penentuan subjek sebuah Arsip.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Subjek dan Metadata Arsip di Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan penulis diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Analisis Subjek dan Metadata Arsip di Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana Hubungan Subjek dengan Metadata Arsip di Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran yang telah dilakukan oleh peneliti pada latar

belakang masalah diatas, maka dapat secara sederhana peneliti merumuskan rumusan Masalah dalam Penelitian ini yaitu “Bagaimana Analisis Subjek dan Metadata Arsip di Unit Reskrim Polsek Limapuluh Kota Pekanbaru”.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan laporan penulis yaitu untuk dapat mengetahui subjek Berkas Perkara yang ada dan metadata untuk memudahkan staff dalam menemukan berkas perkara yang di butuhkan berdasarkan subjek

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

- Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi di Polisi Sektor Limapuluh Kota Pekanbaru terkait penyusunan arsip pada Polisi Sektor Limapuluh Kota Pekanbaru.
- Memudahkan Staff Polsek dalam pengelompokkan subjek
- Bagi penulis, Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai Penyimpanan Berkas perkara di Polisi Sektor Limapuluh Kota Pekanbaru.

#### **b. Manfaat Teoritis**

- Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti lain yang menindak lanjuti studi kasus yang sama lebih luas.
- Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan pengetahuan tentang Analisis Subjek dan Metadata.

- Bagi penulis dan pembaca dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I meliputi pendahuluan berisikan Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang uraian tinjauan pustaka yaitu penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebagai perbandingan pada penelitian ini serta landasan teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan menunjukkan konsep penelitian yang relevan pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan Lokasi dan waktu Penelitian, Objek Penelitian, Variabel Penelitian, Jenis Penelitian, metode dan Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, serta Metode Analisis Data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan uraian hasil penelitian, pembahasan dan pemecahan masalah untuk menguraikan tentang Analisis Subjek dan Metadata Arsip di Polisi Sektor Kota Pekanbaru.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran-saran yang diberikan untuk Staf Administrasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya penyusunan Berkas Arsip.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil Penelitian berdasarkan subjek dan metadata penelitian pada Arsip Berkas Perkara di Polsek Limapuluh yang sudah dijelaskan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis subjek menggunakan KUHP dari keseluruhan Arsip Berkas Perkara yang berjumlah 31 Subjek dengan total keseluruhan Arsip berjumlah 189, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 189 Arsip, Persentase Arsip dikatakan Tinggi pada Subjek Pencurian sebanyak 139 Arsip (73,54%), selanjutnya dari total 189 Arsip Sangat Rendah pada Subjek Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum (4,23%), Kejahatan Terhadap Kesusilaan (3,17%), Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang (0,53%), Kejahatan Terhadap Nyawa (0,53%), Penganiayaan (1,59%), Pemerasan dan Pengancaman ( 0,53%), Penggelapan (6,88%), Perbuatan Curang Penipuan (4,76%), Menghancurkan atau Merusakkan Barang, (0,53%), Penadahan Penertiban dan Percetakan Pertolongan Jahat Penadah (3,70%.)
- b. Untuk Metadata Polsek Limapuluh berisi tentang Nomor urut, Tanggal, Nomor dan Tanggal LP, Uraian Singkat Peristiwa yang dilanggar, Nama, umur, pekerjaan dan alamat dari para korban/saksi dan Tersangka, Penyidik/Pyenyidik Pembantu dan Keterangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut :

- a. Metadata sangat bermanfaat bagi Instansi *dalam* memudahkan temu balik informasi penulis menyarankan agar memuat data lengkap ke dalam aplikasi sehingga menunjang dalam perkembangan Teknologi Informasi seperti saat ini.
- b. Diharapkan adanya penataan ulang arsip dan disusun berdasarkan peraturan yang sudah ada sehingga pada saat temu balik arsip dapat mudah ditemukan.
- c. Dan adanya penelitian lanjutan yang dapat memperkaya bidang ilmu perpustakaan dan ilmu informasi. Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat merumuskan formula baru untuk para pembuat kebijakan tentang penelitian yang akan dan sedang dilakukan selanjutnya, sehingga perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi lebih merata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Bhuono Nugroho. 2010. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik. Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka
- Arif, Muttaqin. 2019. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV. IRDH
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basir Barthos (2015) *Manajemen Kearsipan*. 1 Ed. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Fathurrahman, M. (2018) “Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi,” *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 3(2), Hal. 215–225. Tersedia Pada: [Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Jipi/Article/View/3237](http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Jipi/Article/View/3237).
- Fiarni, C., Sipayung, E. M. Dan Martiana, Y. (2015) “Perancangan Aplikasi Pembuatan Berkas Perkara Pidana Dan Pengelolaan Berkas Pada Sistem Informasi Direktorat Reserse Kriminal Umum,” *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (Sesindo)*, (7), Hal. 429–434. Tersedia Pada: [Http://Is.Its.Ac.Id/Pubs/Oajis/Index.Php/Home/Detail/1592/](http://Is.Its.Ac.Id/Pubs/Oajis/Index.Php/Home/Detail/1592/) Perancangan-Aplikasi-Pembuatan-Berkas-Perkara-Pidana-Dan-Pengelolaan-Berkas-Pada-Sistem-Informasi-Direktorat-Reserse-Kriminal-Umum.
- Gatot Subrata, S. K. (2009) “Tajuk Subyek,” *Subyek, Tajuk Subyek, Analisa Subyek, Pengolahan Bahan Pustaka*, Hal. 1–11.
- Gultom, H. (2014) “Analisis Subjek Bahan Pustaka.”
- Kapolri (2019) *Perkap 6 Tahun 2019, Peraturan Kapolri*. Jakarta.
- Kepolisian (2007) “Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007.”
- Kepolisian, K. (2000) *Himpunan Bujuklak, Bujuklap Dan Bujukmin Proses Penyidikan Tindak Pidana*. Jakarta.
- Kepolisian, K. (2010) “Kode Klasifikasi Arsip.” Kepolisian Republik Indonesia.
- Kepolisian, K. Dan Republik, N. (2009) “Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia.”
- Nawaffela, R. (2016) “Pengelolaan Arsip Dinamis Inaktif Perkara Pidana (Studi Kasus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan).”

- Nurhayati, S. Dan Elly, A. (2017) “Terbitan Bibliografi Sebagai Alat Bantu Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan,” *Jurnal Pari*, 2(2), Hal. 52–64. Tersedia Pada: [Http://Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Id/Index.Php/Jp/Article/View/3249](http://Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Id/Index.Php/Jp/Article/View/3249).
- Pemerintah Indonesia (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009*. Jakarta.
- Putri, D. (2016) “Pembuatan Bibliografi Beranotasi Khusus Terbitan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat,” (September), Hal. 31–38.
- Sedarmayanti (2015) *Tata Kearsipan*. Diedit Oleh Redaksi Mandur Maju. Bandung: Redaksi Mandur Maju.
- Soenarto Soerodibroto (2003) *Kuhp Dan Kuhap*. Kelima.
- Stephanie Mulyono Dan Dwijono, D. (2014) “Implementasi Metadata Simple Dublin Core Dalam Pembangunan Program Pengarsipan Data Informasi Universitas Kristen Duta Wacana,” *Jurnal Eksis*, 07(02), Hal. 84–94. Tersedia Pada: [Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/79043-Id-Implementasi-Metadata-Simple-Dublin-Core.Pdf](https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/79043-Id-Implementasi-Metadata-Simple-Dublin-Core.Pdf).
- Sudiar, Nining. Mafar, F. H. R. (2016) “Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 3, No. 1 Januari 2016 Penyegaran Pola Pengindeksan Subjek,” 3(1), Hal. 57–70.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, R. A., Wiyono, B. B. Dan Bafadal, I. (2018) “Pengelolaan Kearsipan,” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), Hal. 231–237. Doi: 10.17977 /Um027v1i22018p231.